

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa 30 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi *The Great Wind Blows* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

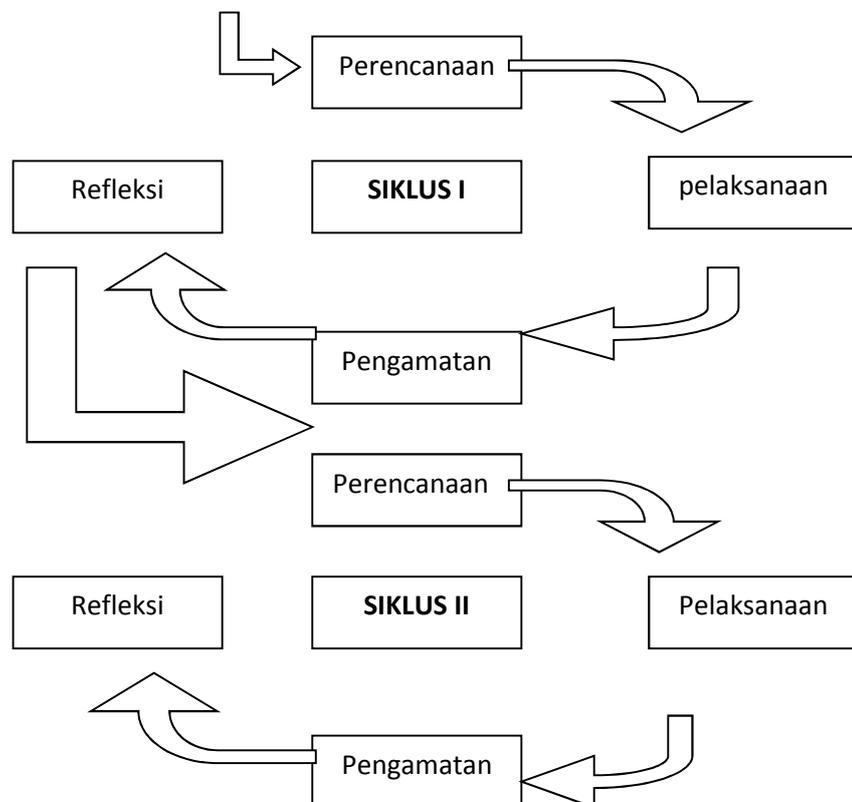
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari (*action research*) dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.¹ Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan.
2. Pelaksanaan tindakan.
3. Observasi.
4. Refleksi.

¹ Kunandar, *Op. Cit.*, hal 56



Gambar 1 : Siklus PTK²

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi diindonesia.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) hal. 137.

- 2) Membuat perangkat pembelajaran strategi *The Great Wind Blows* yang terdiri dari beberapa lembar soal, lembaran pencatatan skor, penghargaan, lembar jawaban serta kunci jawaban
- 3) Menentukan skor dasar individu sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70
- 4) Membuat observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - c) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru memperkenalkan strategi *The Great Wind Blows* dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi secara ringkas.
 - c) Guru memberikan setiap siswa sebuah tanda pengenal yang menggunakan nama-nama pahlawan.
 - d) Guru menyebutkan pernyataan dengan kata kunci 'angin berhembus'.

- e) Guru memberikan jawaban dari pertanyaan siswa dengan mengucapkan kata kunci “ angin berhembus ke.....” serta guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang disebutkan nama pahlawan yang ada pada siswa.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan siswa pekerjaan rumah
- c) Guru menutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai dengan strategi *The Great Wind Blows* yang memuat aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi IPS kelas V.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial belum meningkat akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
 - a) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *The Great Wind Blows*.
 - b) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *The Great Wind Blows*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Untuk mengukur aktivitas guru dengan menerapkan strategi *The Great Wind Blows* terdapat 5 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 4, yaitu 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna.³ Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 20 yaitu 5×4 dan skor minimal adalah 5 yaitu 5×1 . Sedangkan untuk menentukan 4 kategori tingkat kesempurnaan guru dengan penerapan strategi *The Great Wind Blows* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, Hal 146

a) Menentukan jumlah klasikal yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna.

b) Menentukan interval (I), yaitu $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

c) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi *The Great Wind Blows*, yaitu:

Sempurna	18-20
Cukup Sempurna	13,25-17
Kurang Sempurna	8,5-12,25
Tidak Sempurna	3,75-7,5 ⁴

2. Aktivitas siswa

Untuk mengukur aktivitas siswa dengan menerapkan strategi *The Great Wind Blows* terdapat 5 indikator, dengan pengukuran jika dilakukan maka skornya: 1 jika dilakukan dan 0 jika tidak dilakukan. Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 100, yaitu $1 \times 5 \times 20$. Sedangkan untuk skor minimalnya adalah 0, yaitu $0 \times 5 \times 20$. Untuk menentukan:

a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk tinggi, 3 cukup tinggi, 2 kurang tinggi dan 1 tidak tinggi.

b) Menentukan interval (I), yaitu $I = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 418.

c) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi *The Great*

Wind Blows, yaitu:

Sangat Tinggi	77-100
Tinggi	51-76
Rendah	26-50
Rendah sekali	0-25 ⁵

Setelah data aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi *The Great Wind Blows* terkumpul, dan data tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{hasil belajar individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times \text{skor tiap soal}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

⁵ *Ibid*

Untuk menentukan kategori hasil belajar siswa, menurut Ngalim purwanto adalah sebagai berikut:

86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Cukup
55 – 59	Rendah
< 54	Rendah Sekali ⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, Hal 146